

Pengembangan prototipe aplikasi ringkasan medis elektronik perseorangan dalam penerapan program reproduksi berbantu (TRB) di klinik morula IVF Jakarta tahun 2014 = Prototype development of mobile personal electronic medical resumes application for assisted reproductive technology (ART) program in morula IVF Jakarta clinic in 2014

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386371&lokasi=lokal>

Abstrak

[Infertility is a reproductive health issues which often are abandoned. The problem of infertility is also not uncommon cause other problems such as stress, depression and discrimination. One of the solution is solving the infertility through assisted reproductive technology (ART). The number of clinics or hospitals are few and the number of cycles of ART programs continues to rise makes competition among clinics or hospitals are becoming more rigorous. In addition, the ART program requires stages of medical tests and procedures are so complex that has become the right of patients to obtain medical summary that has been passed by the patient. Automatic data capture, the ease and availability of data by Mobile Electronic Personal Medical Record Applications are expected to overcome the limitations of cost, time, and existing impracticability. Applications developed using Sequential or Waterfall approach. These applications have advantages such as a new innovation that could be a competitive advantage, enabling access to data and information directly by the patient, reducing the workload slightly admission and doctors, and allow extensive development opportunities. To maximize the results and performance of the application programmer needs to do the addition, the standardization of medical records of income, training for staff and regular maintenance of the application., Infertilitas adalah masalah kesehatan reproduksi yang selama ini sering terlantarkan. Masalah infertilitas ini pun tidak jarang menyebabkan masalah lain seperti stres, depresi dan juga diskriminasi. Salah satu solusi penyelesaian masalah infertilitas tersebut adalah melalui Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB). Jumlah klinik atau rumah sakit yang sedikit dan jumlah siklus program TRB yang terus meningkat membuat persaingan antar klinik atau rumah sakit menjadi lebih ketat. Selain itu, program TRB memerlukan tahapan-tahapan medis dan prosedur tes yang kompleks sehingga sudah menjadi hak pasien untuk mendapatkan ringkasan medis yang sudah dilalui oleh pasien. Pengambilan data secara otomatis, kemudahan dan ketersediaan data oleh Aplikasi Seluler Ringkasan Medis Elektronik Perseorangan diharapkan akan mengatasi keterbatasan biaya, waktu, dan ketidakpraktisan yang ada. Aplikasi dikembangkan menggunakan pendekatan Sequential atau Waterfall. Aplikasi tersebut memiliki kelebihan antara lain bisa menjadi inovasi baru yang bisa menjadi daya saing, memungkinkan akses data dan informasi langsung oleh pasien, mengurangi sedikit beban kerja admission dan dokter, dan memungkinkan peluang pengembangan yang luas. Untuk memaksimalkan hasil dan kinerja dari aplikasi perlu dilakukan penambahan programmer, standardisasi pemasukan catatan medis, pelatihan untuk staff dan perawatan secara berkala pada aplikasi.]